

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN DAN PENATALAKSANAAN RESIKO TINGGI KEHAMILAN DI KELURAHAN TABING WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG

**Agustika Antoni**

Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang

[agustikaantoni@rocketmail.com](mailto:agustikaantoni@rocketmail.com)

### Abstrak

*Kehamilan resiko tinggi (High Risk Pregnancy) adalah suatu kehamilan yang membawa ancaman bagi jiwa dan kesehatan ibu dan /atau bayi. (Sofian, 2011). Menurut WHO, 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas) masih cukup tinggi yaitu sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dilakukan pada bulan Februari - Juni 2017. Populasinya adalah semua ibu hamil yang kehamilan resiko tinggi yang ada di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang dengan jumlah sampel 47 orang. Hasil penelitian bahwa 61.7% responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pencegahan resiko tinggi kehamilan dan 76.6% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Disarankan kepada pihak Puskesmas melalui pemegang program yang ada di Puskesmas Lubuk Buaya untuk lebih meningkatkan informasi tentang pencegahan dan penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan pada pasangan usia subur (PUS)*

*Kata Kunci : PUS dan High Risk Pregnancy*

### PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu keadaan yang istimewa bagi seorang wanita sebagai calon ibu, karena pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupannya (Kristiyanasari, 2010). Kehamilan resiko tinggi (*High Risk Pregnancy*) adalah suatu kehamilan yang membawa ancaman bagi jiwa dan kesehatan ibu dan /atau bayi. (Sofian, 2011).

Wanita resiko tinggi (*High Risk Woman*) adalah wanita yang dalam lingkaran hidupnya dapat terancam kesehatan dan jiwanya oleh suatu penyakit, atau kehamilan, persalinan, dan nifas. Ibu resiko tinggi (*High Risk Mother*) adalah faktor ibu yang dapat mempertinggi resiko kematian perinatal atau kematian maternal (Sofian, 2011)

Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. Sekarang ini secara umum sudah diterima bahwa setiap kehamilan membawa resiko bagi ibu. World Organization (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya, serta dapat mengancam jiwanya. Dari 5.600.000 wanita hamil di Indonesia, sebagian besar akan mengalami komplikasi atau masalah yang bisa menjadi fatal. Survei Demografi dan Kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 1997 menyatakan bahwa dari tahun 1992-1997, 26% wanita dengan kelahiran hidup mengalami komplikasi (Fadlun, dkk, 2013)

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas) sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013) Dari hasil survey yang dilakukan ternyata

pencapaian AKI telah penurunan. Berdasarkan SDKI 2002 AKI di Indonesia sebesar 307/100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2008, berdasarkan hasil SDKI, AKI di Indonesia sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Data pencapaian AKI di Provinsi Sumbar telah memperlihatkan percepatan penurunan. Berdasarkan Survei Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2008, AKI di Sumbar sebesar 212/100.000 kelahiran hidup. Tahun 2012, AKI belum dapat ditentukan karena yang berwenang untuk mengeluarkan AKI adalah Badan Pusat Statistik. Namun, dilihat dari kejadian jumlah kematian, jumlah kematian ibu di Provinsi Sumbar sudah mengalami penurunan dari 129 orang pada tahun 2011 menjadi 99 orang pada tahun 2012. (Profil Kesehatan Provinsi Sumbar Tahun 2012)

Kasus kematian Ibu pada tahun 2013 berjumlah 15 kasus, turun jika dibanding tahun 2012, yaitu sebanyak 16 orang. Adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 4 orang, kematian ibu bersalin 5 orang dan kematian ibu nifas 6 orang. Sementara jika dilihat berdasarkan umur, kurang dari 20 tahun tidak ada, 20 s/d 34 tahun sebanyak 11 orang dan diatas 34 tahun 4 orang. (Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013 edisi 2014) Sasaran ibu hamil resiko tinggi adalah 20% dari jumlah ibu hamil. Untuk kota Padang sasaran ibu hamil resiko tinggi tahun 2013 adalah 4.009 orang. Sementara temuan ibu hamil resiko tingginya sebanyak 1.490 orang. Puskesmas yang terbanyak temuan ibu hamil resiko tingginya adalah Puskesmas Pauh 232 orang, diikuti Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak 206 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 ada peningkatan jumlah temuan kasus ibu hamil resiko tinggi sebanyak 788 ibu hamil. (Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013 edisi 2014)

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu-lahir). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kematian (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fitri H pada tahun 2008 di Puskesmas Lubuk Buaya di dapatkan 64% ibu hamil memiliki pengetahuan tinggi tentang ANC, 66% memiliki sikap positif tentang ANC, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasmita (2009) tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya kehamilan di RSUP Dr M Djamil Padang, didapatkan hasil 64% tingkat pengetahuan tinggi dan 36% pengetahuan rendah terhadap bahaya dalam kehamilan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2017, dari 18511 ibu hamil yang ada di Puskesmas di Kota Padang, sebanyak 3702 ibu hamil beresiko tinggi terhadap kehamilannya dan sebanyak 430 bumil resti berada di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Berdasarkan data laporan Puskesmas Lubuk Buaya Wilayah Kerja Tabing pada Tahun 2017, jumlah ibu hamil beresiko tinggi pada bulan Desember sampai Februari 2017 sebanyak 283 ibu hamil. Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Maret 2017, dari 6 orang ibu hamil yang di wawancarai diketahui bahwa hanya 2 orang yang mengetahui resiko tinggi selama kehamilan dan 4 nya lagi tidak mengetahui tentang resiko tinggi selama kehamilan.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan dari variabel yang diteliti yaitu tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2017 di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang kehamilannya beresiko tinggi yang ada di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang pada bulan Februari 2017 yaitu sebanyak 94 orang ibu hamil.

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dimana diambil secara acak.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + n(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Ketetapan waktu ( d = 0,1 )

(Notoatmodjo, 2005)

Berdasarkan rumus diatas ditetapkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + n(d^2)} \\ &= \frac{94}{1 + 94(0,1^2)} \\ &= \frac{94}{1 + 94(0,01)} \\ &= \frac{94}{1,94} = 48,45 = 48 \end{aligned}$$

Adapun kriteria sampelnya adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil beresiko tinggi yang tinggal di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang.
2. Bersedia menjadi responden
3. Bisa baca tulis

b. Kriteria Eklusi

Adalah karakteristik populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel :

1. Ibu hamil yang tiga kali kunjungan tidak ada di tempat.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Lokasi

Puskesmas Lubuk Buaya didirikan pada Tahun 1976 dimana Puskesmas ini terletak di Jl Adinegoro Km 1 wilayah Kecamatan Koto Tangah. Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang tersedia ruangan khusus Ibu dan anak atau disingkat KIA. Diruangan ini terdapat dua orang bidan dan dua orang perawat dimana mereka memberikan penyuluhan khusus untuk ibu dan anak sekali dalam sebulan dengan tema yang berbeda-beda.

**Karakteristik Responden**

Dari 47 responden di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang, didapatkan gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Umur**

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur**  
**Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja**  
**Puskesmas Lubuk Buaya Padang**  
**Tahun 2017**

| <b>Umur</b>      | <b>Mean</b> | <b>SD</b> | <b>Min-Max</b> |
|------------------|-------------|-----------|----------------|
| <b>Responden</b> | 34.94       | 7.905     | 19-43          |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa usia responden rata-rata pada umur 34.64 tahun dengan standar deviasi 7.905, dengan usia minimal responden 19 tahun sedangkan usia maksimal 43 tahun.

**Usia Kehamilan**

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**  
**Kehamilan Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja**  
**Puskesmas Lubuk Buaya Padang**  
**Tahun 2017**

|  | <b>No</b> | <b>Usia Kehamilan</b> | <b>f</b> | <b>%</b>    |  |
|--|-----------|-----------------------|----------|-------------|--|
| Berdasarkan bahwa dari 47 diteliti, usia responden yang adalah 7 bulan (51.1%) responden | <b>1</b>  | 6 bulan               | 4        | <b>8.5</b>  | tabel 2 diketahui responden yang kehamilan paling banyak sebanyak 24 |
|  | <b>2</b>  | 7 bulan               | 24       | <b>51.1</b> |  |
|  | <b>3</b>  | 8 bulan               | 19       | <b>40.4</b> |  |
|  |           | Jumlah                | 47       | 100         |  |

**Kehamilan Ke**

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan Ke**  
**Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja**  
**Puskesmas Lubuk Buaya Padang**  
**Tahun 2017**

| <b>No</b> | <b>Kehamilan Ke</b> | <b>F</b> | <b>%</b>    |
|-----------|---------------------|----------|-------------|
| <b>1</b>  | 1                   | 8        | <b>17.0</b> |
| <b>2</b>  | 2                   | 16       | <b>34.0</b> |
| <b>3</b>  | 3                   | 13       | <b>27.7</b> |
| <b>4</b>  | 4                   | 9        | <b>19.1</b> |
| <b>5</b>  | 5                   | 1        | <b>2.1</b>  |
|           | Jumlah              | 47       | 100         |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 47 responden yang diteliti, responden mengalami usia kehamilan yang paling banyak adalah kehamilan yang kedua sebanyak 16 (34.0%) responden

### Pendidikan

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**  
**Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja**  
**Puskesmas Lubuk Buaya Padang**  
**Tahun 2017**

| No     | Pendidikan | f  | %    |
|--------|------------|----|------|
| 1      | SD         | 2  | 4.3  |
| 2      | SMP        | 16 | 34.0 |
| 3      | SMA        | 29 | 61.7 |
| Jumlah |            | 47 | 100  |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 47 responden yang diteliti, pendidikan responden yang paling banyak adalah SMA sebanyak 29 (61.7%) responden.

### Pekerjaan

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**  
**Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja**  
**Puskesmas Lubuk Buaya Padang**  
**Tahun 2017**

| No     | Pekerjaan  | f  | %    |
|--------|------------|----|------|
| 1      | IRT        | 31 | 66.0 |
| 2      | Petani     | 1  | 2.1  |
| 3      | Swasta     | 6  | 12.8 |
| 4      | Wiraswasta | 9  | 19.1 |
| Jumlah |            | 47 | 100  |

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 47 responden yang diteliti, pekerjaan responden yang paling banyak IRT (ibu rumah tangga) sebanyak 31 (66.0%) responden.

Pencegahan resiko tinggi kehamilan dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Resiko Tinggi Kehamilan Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2017**

| Pengetahuan   | f  | %           |
|---------------|----|-------------|
| <b>Tinggi</b> | 18 | <b>38.3</b> |
| <b>Rendah</b> | 29 | <b>61.7</b> |
| Jumlah        | 47 | 100         |

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa 29 (61.7%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pencegahan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

**Tingkat pengetahuan responden tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan**

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penatalaksanaan Resiko Tinggi Kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2017**

| Pengetahuan   | f  | %           |
|---------------|----|-------------|
| <b>Tinggi</b> | 36 | <b>76.6</b> |
| <b>Rendah</b> | 11 | <b>23.4</b> |
| Jumlah        | 47 | 100         |

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa 36 (76.6%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan resiko tinggi kehamilan adalah rendah (61,7 %) dan tingkat pengetahuan responden tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan adalah tinggi (76,6 %) di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fitri H pada tahun 2008 di Puskesmas Lubuk Buaya di dapatkan 64% ibu hamil memiliki pengetahuan tinggi tentang ANC.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda – beda. (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat

bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non formal saja, akan tetapi dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. (Dewi, dkk 2011)

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah tentang pencegahan resiko tinggi kehamilan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang pada umumnya tamatan SMA kebawah. Dengan rendahnya pendidikan ibu, hal ini dapat mempengaruhi ibu dalam mencari informasi seputar kehamilan. Pengalaman kehamilan yang sebelumnya dapat dijadikan pengalaman dan pelajaran bagi kehamilan pada saat sekarang. Pada Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang ini paling banyak responden yang terjaring adalah mengalami kehamilan yang ke-2, jadi pengalaman sebelumnya belum begitu berpengaruh.

Hal lainnya yang dapat dinilai dari hasil penelitian adalah tingkat pengetahuan responden tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan adalah tinggi (76,6 %). hal ini juga dapat dipengaruhi oleh aktifnya petugas puskesmas dalam menjalankan tugasnya untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan pada kelompok berisiko di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh sistem informasi dari berbagai media tentang pencegahan komplikasi kehamilan seperti televisi, radio, majalah kesehatan. Faktor ketakutan masyarakat juga sangat berpengaruh sebab masyarakat sangat takut mempunyai keturunan cacat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat berasumsi bahwa rendahnya pengetahuan responden tentang pencegahan resiko tinggi kehamilan dan faktor-faktor yang mempengaruhi resiko tinggi kehamilan tidak lepas dari peran tenaga kesehatan yang harus lebih gigih lagi untuk menganjurkan setiap ibu yang mengalami kehamilan untuk selalu melakukan pemeriksaan kehamilannya sesuai jadwal yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. Tingginya pengetahuan ibu hamil tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan dapat dipengaruhi oleh kehamilan yang sedang dijalani oleh responden pada umumnya adalah kehamilan yang kedua dan selanjutnya sehingga pengalaman pada kehamilan pertama dapat dijadikan pelajaran sehingga pada kehamilan yang sekarang responden lebih memahami kehamilannya

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :61.7% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pencegahan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang dan 76.6% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

### **Daftar Pustaka**

- Dewi, dkk. 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Fadlun, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Salemba medika. Jakarta
- Hani, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Salemba medika. Jakarta.
- Hidayat, Aziz Halimul. 2009. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Salemba medika. Jakarta.
- <https://nyaritugassajha.wordpress.com/2014/01/08/kehamilan-resiko-tinggi/> diakses pada tanggal 26 februari 2015)
- <http://rahma-fitria.blogspot.com/2010/07/landasan-teori-kehamilan.html> diakses pada tanggal 22 februari 2015)
- Kristiyana Sari, Weni. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Laporan Dinas Kesehatan Kota Padang. *Data sasaran program kesehatan Kota Padang Tahun 2014*. DKK. Padang.

- Laporan Tahunan Puskesmas Lubuk Buaya. 2014. *Data sasaran program kesehatan Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2014*. Puskesmas Lubuk Buaya. Padang
- Leveno, dkk. 2013. *Obstertik Williams ( Panduan Ringkas )*. EGC. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta  
*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan( Pendekatan Praktis Edisi 3 )*. Salemba Medika. Jakarta
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013.com diakses pada tanggal 20 Februari 2015
- Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013 edisi 2014.com diakses pada tanggal 20 Februari 2015
- Profil Kesehatan Provinsi Sumbar Tahun 2012.com diakses pada tanggal 20 Februari 2015
- Proferawati, dkk. 2009. *Buku ajar untuk kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Sofian, Amru. 2011. *Rustam Mochtar Sinopsis Opstetri : Obstetri Operatif, Obstetri Sosial, Edisi 3 Jilid 2*. EGC. Jakarta
- Fitri, H. 2008. *Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2008*. Skripsi. Padang
- Saifuddin, Abdul Bari. 2013. *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. 2013
- Sarwono, Prawihardjo. 2013. *Ilmun Kebidanan Sarwono Prawihardjo*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. 2013
- Sasmina. 2009. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Kehamilan di RSUP Dr M Djamil Padang Tahun 2009*. Skripsi. Padang